

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dibuktikan dari hasil penelitian pada data awal yakni prosentase ketuntasan siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebesar 3,20% kemudian setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat menjadi 90,30%. Apabila dilihat dari rata rata hasil belajar yang dicapai adalah sebagai berikut, pada data awal rata – rata hasil belajar siswa adalah 59,58 kemudian meningkat menjadi 88,52 setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah sebesar 76.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal

ini ditunjukan dengan peningkatan rerata hasil belajar dan ketuntasan hasil belajarnya. Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat diterapkan oleh guru sebagai variasi model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK khusunya jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terdapat beberapa saran yang diajukan :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang telah diterapkan di kelas XI TKR di SMK N 2 Yogyakarta dapat djadikan alternatif pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebaiknya guru mengembangkan kemampuannya dalam mengajar dengan cara menggunakan variasi dalam pembagian kelompoknya. Seperti yang telah dilaksanakan pada penelitian ini yakni pembagian kelompok berdasarkan prestasi dengan anggota kelompok yang terdiri dari prestasi yang berbeda – beda, sehingga dirasa lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal.

3. Memberikan akses kepada siswa untuk mengeksplor sumber belajar dari berbagai sumber salah satunya internet. Penggunaan *handphone* pada saat proses diskusi bertujuan untuk mencari sumber belajar, namun guru juga tetap harus mengawasi penggunaan *handphone* siswa agar tidak terjadi dampak negatif didalam proses diskusi.
4. Hendaknya guru menyiapkan pembelajaran dengan matang, terutama topik diskusi dan sumber belajar yang akan digunakan.